

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak perubahan harga slab karet terhadap pemenuhan kebutuhan primer yaitu terjadinya perubahan pendapatan atau penurunan pendapatan sehingga kemampuan petani karet dalam berinvestasi rendah dan mempengaruhi daya beli petani yang menyangkut kebutuhan primer sebelumnya sebesar Rp 1.600.000,- sehingga petani penyadap karet melakukan penghematan atau mengurangi untuk kebutuhan primer sebesar Rp 350.149 atau sebesar 21,88 persen. Jadi kebutuhan primer sekarang sebesar Rp 1.249.851.
2. Berdasarkan analisis sensitivitas harga bahwa pada tingkat harga Rp 7.432,45 petani penyadap karet baru bisa mencukupi kebutuhan primer yang sekarang sedangkan harga Rp 4.795,45 yang ditetapkan oleh pengumpul atau dibawah harga Rp 7.432,45 belum bisa mencukupi kebutuhan primer yang sekarang. Pada tingkat harga sebesar Rp 9.156,31 bisa mencukupi biaya standar hidup minimum yang telah ditetapkan, dan pada tingkat harga sebesar Rp 9.494,99 bisa memenuhi kebutuhan primer yang seharusnya petani penyadap karet keluarkan untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tingkat harga Rp 13.858,85 petani penyadap karet sudah bisa memenuhi untuk upah minimum kabupaten yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Diharapkan kepada petani penyadap karet tidak hanya mengandalkan pendapatan dari usahatani penyadapan karet untuk memenuhi kebutuhan primernya akan tetapi petani penyadap karet harus mencari sumber pendapatan yang lain agar pendapatan yang didapat bisa memenuhi kebutuhan primer yang petani penyadap karet keluarkan untuk kebutuhan sehari – hari.
2. Diharapkan kepada petani untuk memperbaiki kualitas slab karet yang diproduksi supaya harga yang diterima tinggi dan hasil yang didapat bisa

mencukupi kebutuhan primer yang diperlukan. Diharapkan kepada pemerintah dapat memberikan sosialisasi untuk memperbaiki kualitas slab karet yang dimiliki maupun cairan yang digunakan untuk membekukan karet karena kualitas karet menentukan harga karet di tingkat petani. Diharapkan juga kepada pemerintah supaya menaikkan harga karet yang semestinya, agar kebutuhan primer petani karet terpenuhi dan dapat mencegah dampak negatif yang terjadi.

